

	News Title : Bappebti Hentikan Perdagangan Kripto FTX, Begini Efeknya ke Indonesia	
	Media Name : kumparan.com	Journalist : -
	Publish Date : 17 November 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Desmond Wira (Praktiis Informasi)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Token FTX

Beranda > Bisnis

Bappebti Hentikan Perdagangan Kripto FTX, Begini Efeknya ke Indonesia

kumparanIDNEWS • 17 November 2022 13:13 • waktu baca 3 menit



Screenshot platform perdagangan kripto FTX. Foto: Dennis Daniels/Shutterstock

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) menegaskan perdagangan aset kripto Token **FTX** secara resmi dihentikan.

Langkah ini ditempuh setelah Token FTX mengajukan kebangkrutan ke pengadilan Amerika Serikat (AS) yang membuat masyarakat melakukan penarikan besar-besaran dan harga Token FTX terus turun secara drastis.

Lalu bagaimana dampaknya bagi investor kripto di Indonesia?

Presiden Asosiasi Kripto Indonesia, Salmon mengatakan FTX dengan token kripto bernama **SFTT** tengah menarik perhatian kripto dunia beberapa minggu terakhir. Hal ini terutama terkait permasalahan cadangan *cashout* yang tidak balance dengan sirkulasi *supply* ke luar, sehingga banyaknya *suspend withdraw* oleh para *exchange*.

"Informasi ini yang memicu *panic selling* mengakibatkan penurunan harga sangat signifikan sebesar 90 persen dalam 1 hari," ujar Salmon kepada kumparan, Kamis (17/11).

Untuk itu, ia menilai langkah Bappebti sudah cukup tepat untuk menghentikan perdagangan aset FTX ini. Tidak hanya itu, ini juga harus segera diimplementasikan ke seluruh *exchange* di Indonesia demi meminimalisasi kerugian yang lebih banyak lagi.



Screenshot platform perdagangan kripto FTX. Foto: Saeed Khamis/REUTERS

"Karena masyarakat di Indonesia pemahaman tentang kripto masih sangat minim," tegas dia.

Menurutnya, *exchange* lokal masih bisa membuat aturan yang bisa menjaga *customer* agar mendapatkan waktu untuk penarikan dari aset FTX ini. Salmon memberi pengecualian asalkan *exchange* di Indonesia tidak melakukan hal yang sama dengan apa yang dilakukan FTX.

Viral Surat Dosen di USK Benda Acuh Kelakhan Bau Badan Mahasiswa

kumparanIDNEWS • 45 menit

Dari keseluruhan kejadian ini, sambung dia, Bappebti wajib membuat sebuah aturan tentang pengelolaan dana deposit di setiap *exchange*. Ia juga meminta Bappebti jangan hanya melihat ke *developer* untuk *me-listing* adanya deposit dana.

"FTX adalah sebuah *exchange* juga, tapi kejadian di FTX tidak ada pengaruh pada *exchange* lokal. Bila *exchange* lokal mengikuti aturan yang benar. Kesimpulannya, jangan ambil risiko yang terlalu tinggi untuk berinvestasi ke FTX apabila masih mulai belajar mengenal," tuturnya.

Harga Kripto Masih Bisa Anjlok Lagi



Screenshot investor kripto. Foto: Shutterstock

Di sisi lain, Praktisi Investasi Desmond Wira juga tidak menyarankan untuk mengikuti aset kripto FTX. Pasalnya tidak ada sentimen positif yang diberikan bahkan cenderung lebih banyak menghasilkan sentimen negatif.

"Sementara ini tidak disarankan," pungkash Desmond.

Ia menambahkan, masih banyak kasus *fraud* termasuk FTX dan terdapat potensi efek domino dari kasus FTX terakhir.

Lalu, investor kripto harus bersiap pada skenario terburuknya, yaitu harga kripto masih bisa anjlok lagi. Hal ini seiring kebijakan The Fed yang *hawkish*, sehingga tidak ada *easy money* mengalir lagi ke kripto.

Desmond melihat kepercayaan investor juga sudah luntur dan *hype* kripto dinilai telah selesai. Untuk itu, ia menegaskan aset kripto FTX memang sudah seharusnya dihentikan perdagangannya sesuai dengan langkah yang diambil Bappebti.

"Supaya tidak makan korban lagi. Walaupun tidak dihentikan, harga asetnya sudah hancur dan kecil kemungkinan bisa balik lagi," tandas dia.